

Penguatan Nilai-nilai Pancasila Mampu Mencegah Radikalisme dan Terorisme

written by Ahmad Fairozi

Harakatuna.com. Lebak - Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Latansa Mashiro Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Mochamad Husen menyatakan penguatan nilai-nilai Pancasila di tengah masyarakat maupun lembaga lain mampu mencegah radikalisme maupun terorisme.

Selama ini, paham radikal dan [terorisme di Tanah Air masih tumbuh berkebang pesat](#). Terbukti bom bunuh terus berlanjut seperti di Markas Polrestabes Medan. Itu karena melemahnya nilai-nilai Pancasila di tengah-tengah masyarakat. "Kita yakin Pancasila itu akan menumbuhkan jiwa semangat nasionalisme serta cinta tanah air dan bangsa," kata Mochamad Husen saat dihubungi di Lebak, Minggu.

Menurut Husen, para pelaku terorisme itu disebabkan karena tidak menerima nilai-nilai Pancasila sehingga mudah [terjebak radikalisme](#). Oleh karena itu, nilai-nilai Pancasila itu harus diamalkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pihaknya menegaskan bahwa Pancasila itu sudah harga mati sebagai pedoman ideologi masyarakat. Indonesia yang memiliki keanekaragaman perbedaan agama, budaya, ras, suku, dan bahasa mesti bisa dirukunkan dengan Pancasila.

Namun, di tengah perbedaan itu Pancasila menjadikan kekuatan untuk persatuan dan kesatuan bangsa mulai dari Sabang sampai Merauke. "Saya yakin Pancasila itu akan mampu mencegah paham-paham yang menyesatkan, termasuk radikalisme dan terorisme," katanya menjelaskan.

Selama ini, kata dia, radikalisme dan terorisme cukup berbahaya dan bisa menghancurkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selama ini, kata dia, radikalisme dan terorisme cukup berbahaya dan bisa menghancurkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kekejaman terorisme itu, lanjut dia, perlu pencegahan secara komprehensif dan menyeluruh, mulai dari hulu hingga hilir dengan penguatan Pancasila tersebut. Apabila Pancasila itu sudah masuk jiwa, akan menimbulkan sikap nasionalisme dan cinta tanah air serta cinta sesama manusia.

“Kami minta pemerintah terus membentengi pelajar, mahasiswa, masyarakat, dan pegawai dengan dibekali wawasan kebangsaan, seperti Pancasila dan UUD NRI Tahun 45 untuk mencegah paham radikal itu,” kata mantan anggota DPRD Kabupaten Lebak.